

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, komisaris independen dan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*, komisaris independen, kepemilikan saham mayoritas, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham eksekutif sedangkan variabel dependennya adalah agresivitas pajak yang diukur dengan *book tax differences*. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukanlah pengujian pada setiap variabel berdasarkan pada hipotesis.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam periode pengamatan tahun 2013-2015, didapatkan 225 obesrvasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Kriteria perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur, laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dan data mendukung pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* dan kepemilikan saham mayoritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Disisi lain kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham eksekutif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: agresivitas pajak, *financial distress*, komisaris independen, struktur kepemilikan saham.